

RINGKASAN RISALAH **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN** PT Elnusa Tbk TAHUN BUKU 2023



PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN
JADWAL SERTA TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI
TAHUN BUKU 2023
PT Elnusa Tbk

Direksi PT Elnusa Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan”) berkedudukan di Jakarta dengan ini menyampaikan ringkasan risalah hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (selanjutnya disebut “Rapat”), sebagai berikut:

- A. Dalam rangka penyelenggaraan Rapat, Perseroan telah melakukan Pengumuman dan Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan masing-masing pada tanggal 1 April 2024 dan 16 April 2024 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan.
- B. Rapat diselenggarakan di Ballroom 1 – Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel, Jl. Sultan Iskandar Muda Jakarta, pada Rabu, 15 Mei 2024, Pukul 14.00 WIB.
- C. Mata Acara Rapat:
1. Persetujuan Laporan Tahunan 2023 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
 2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023.
 3. Penetapan Tantiem tahun 2023 dan Remunerasi tahun 2024 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2024.
 5. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
- D. Rapat dipimpin oleh Bapak Denie S. Tampubolon selaku Komisaris Independen dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan, yaitu sebagai berikut:
- Dewan Komisaris**
- | | | |
|----------------------|---|---|
| Komisaris Utama | : | Nur Endro Buwono |
| Komisaris Independen | : | Denie S. Tampubolon
sebagai Ketua Komite Audit |
| Komisaris Independen | : | Lusiaga Levi Susila
sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi |
| Komisaris | : | Wakhid Hasyim
sebagai Ketua Pemantau Risiko |
- Direksi**
- | | | |
|-----------------------------|---|-------------------------|
| Direktur Utama | : | Bachtiar Soeria Atmadja |
| Direktur Keuangan | : | Stanley Iriawan |
| Direktur Operasi | : | Endro Hartanto |
| Direktur Pengembangan Usaha | : | Arief Prasetyo Handoyo |
| Direktur SDM & Umum | : | Hera Handayani |
- E. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek (BAE) PT Datindo Entrycom dan Kantor Notaris Aulia Taufani, SH., untuk menyampaikan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi serta menyusun Berita Acara Rapat.
- F. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham
Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 4.263.031.275 saham atau sebesar 58,40969% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

G. Kesempatan Tanya Jawab

Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat. Pada mata acara Rapat pertama terdapat 4 (empat) pertanyaan dan pada mata acara Rapat kedua terdapat 1 (satu) pertanyaan dari pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir. Rincian pertanyaan dan tanggapan terdapat pada lampiran yang menjadi kesatuan dengan Ringkasan Risalah Rapat ini.

H. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Pengambilan keputusan untuk setiap mata acara rapat dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara secara lisan, termasuk mengenai diri orang, dengan menyerahkan kartu suara atau melalui sistem eASY.KSEI.

I. Rapat dibuka pada pukul 14.25 WIB.

J. Keputusan Rapat

Adapun keputusan Rapat Perseroan adalah sebagai berikut:

Mata Acara 1 : Persetujuan Laporan Tahunan 2023 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	4 Orang		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	4.185.290.783 saham atau 98,17640%	74.740.492 saham atau 1,75322%	3.000.000 saham atau 0,07037%
Keputusan	<ol style="list-style-type: none">Menyetujui Laporan Tahunan untuk Perseroan Tahun Buku 2023 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termuat dalam Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/II/2024 tanggal 28 Februari 2024 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material".Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2023 sepanjang:<ol style="list-style-type: none">Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2023.Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.		

Mata Acara 2 : Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	1 Orang

Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	4.252.865.675 saham atau 99,76154%	6.369.700 saham atau 0,14942%	3.795.900 saham atau 0,08904%
Keputusan	<p>1. Menyetujui menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp503.129.000.000,- sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar Rp201.251.600.000,- (Dua ratus satu miliar dua ratus lima puluh satu juta enam ratus ribu Rupiah) atau 40% (empat puluh persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2023 ditetapkan sebagai Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2023.</p> <p>b. Sisanya sebesar Rp301.877.400.000,- (Tiga ratus satu miliar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus ribu Rupiah) atau 60% (enam puluh persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2023 akan menjadi Laba Ditahan atau Retained Earning Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut.</p>		

Mata Acara 3 : Penetapan Tantiem tahun 2023 dan Remunerasi tahun 2024 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	-		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	4.244.898.312 saham atau 99,57465%	15.112.863 saham atau 0,35451%	3.020.100 saham atau 0,07084%
Keputusan	<p>1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Perseroan, yaitu PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan, PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan besaran gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024.</p>		

Mata Acara 4 : Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2024.			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	-		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	4.095.776.011 saham atau 96,0766%	6.371.000 saham atau 0,14945%	160.884.264 saham atau 3,7739%

Keputusan	<p>Menyetujui memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berikut besaran nilai jasanya, termasuk untuk menunjuk KAP pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia apabila KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan kriteria bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan/dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina Hulu Energi; KAP tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; KAP tersebut masuk dalam data tabulasi KAP yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN.
-----------	--

Mata Acara 5 : Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	-		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	3.783.718.507 saham atau 88,75653%	6.495.500 saham atau 0,15237%	472.817.268 saham atau 11,09111%
Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris terhitung sejak penutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Sdr. Nur Endro Buwono selaku Komisaris Utama, sehubungan dengan penyegaran organisasi sebagaimana mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Energi tentang Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Elnusa Tbk tanggal 30 April 2024. Sdr. Lusiaga Levi Susila selaku Komisaris Independen, sehubungan dengan penyegaran organisasi sebagaimana mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Energi tentang Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Elnusa Tbk tanggal 30 April 2024. Sdr. Wakhid Hasyim selaku Komisaris, sehubungan dengan penyegaran organisasi sebagaimana mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Hulu Energi tentang Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Elnusa Tbk tanggal 30 April 2024. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, sebagai berikut: 		

Keputusan	<p>a. Sdr. Eko Ariantoro sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.</p> <p>b. Sdr. Ariana Soemanto sebagai Komisaris.</p> <p>c. Sdr. Nur Endro Buwono sebagai Komisaris.</p> <p>3. Menyetujui Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <p>Sdr. Eko Ariantoro : Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen</p> <p>Sdr. Nur Endro Buwono : Komisaris</p> <p>Sdr. Denie S. Tampubolon : Komisaris Independen</p> <p>Sdr. Ariana Soemanto : Komisaris</p> <p>Sedangkan untuk susunan anggota Direksi tidak mengalami perubahan, yaitu:</p> <p>Direksi:</p> <p>Sdr. Bachtiar Soeria Atmadja : Direktur Utama</p> <p>Sdr. Stanley Iriawan : Direktur Keuangan</p> <p>Sdr. Endro Hartanto : Direktur Operasi</p> <p>Sdr. Arief Prasetyo Handoyo : Direktur Pengembangan Usaha</p> <p>Sdri. Hera Handayani : Direktur SDM & Umum</p> <p>4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri sebagian dan/atau seluruh keputusan Rapat serta memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkan kepada instansi yang berwenang, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p>
-----------	---

K. Rapat ditutup pada pukul 16.23 WIB.

L. Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2023

Sesuai dengan keputusan mata acara Rapat kedua, dengan ini diberitahukan bahwa Perseroan telah menetapkan dividen tunai untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp 201.251.600.000 (dua ratus satu miliar dua ratus lima puluh satu juta enam ratus ribu rupiah) untuk dibagikan kepada para Pemegang Saham sehingga Dividen Tunai yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp27,57 (dua puluh tujuh koma lima puluh tujuh rupiah) per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

1. Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

No	Aktivitas	Jadwal	Keterangan
1	Pelaksanaan RUPS Tahunan	Rabu, 15 Mei 2024	
2	Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPS Tahunan (terkait adanya pembagian dividen tunai)	Kamis, 16 Mei 2024	1 hari kerja setelah Pelaksanaan RUPS Tahunan
3	Pengumuman jadwal waktu pembayaran dividen	Kamis, 16 Mei 2024	

4	<i>Recording Date</i>	Rabu, 29 Mei 2024	8 hari kerja setelah RUPS Tahunan
5	Akhir periode perdagangan saham dengan hak dividen (<i>cum dividen</i>)		
	Pasar reguler dan pasar negosiasi	Senin, 27 Mei 2024	Hari bursa ke-2 sebelum <i>Recording Date</i>
	Pasar tunai	Rabu, 29 Mei 2024	Hari bursa yang sama dengan <i>Recording Date</i>
6	Awal periode perdagangan saham tanpa hak dividen (<i>ex dividen</i>)		
	Pasar reguler dan pasar negosiasi	Selasa, 28 Mei 2024	Hari bursa berikutnya setelah periode <i>cum dividen</i>
	Pasar tunai	Kamis, 30 Mei 2024	Hari bursa berikutnya setelah periode <i>cum dividen</i>
7	Tanggal pembayaran dividen	Jumat, 14 Juni 2024	30 hari setelah RUPS
8	Emiten membayar pajak ke kas negara	Senin, 10 Juni 2024	selambat – lambatya tanggal 10 pada bulan berikutnya setelah <i>Recording Date</i>
9	Tanggal terakhir Pemegang Saham (Asing) menyerahkan Form DGT ke KSE / BAE	akan diumumkan oleh KSEI	sesuai Peraturan dan Ketentuan KSEI

2. Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

- a. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*Recording Date*) pada tanggal 29 Mei 2024 dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan pada tanggal 29 Mei 2024.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen sesuai dengan jadwal tersebut di atas akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan melalui KSEI, dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian tempat dimana para pemegang saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.
- c. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
- d. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas,

maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPH") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.

- e. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- f. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima form DGT/Surat Keterangan Domisili yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE dengan batas waktu penyampaian sesuai dengan peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dengan format dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
- g. Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat diambil di BAE

Jakarta, 16 Mei 2024
PT Elnusa Tbk

LAMPIRAN PERTANYAAN DAN TANGGAPAN

Pada sesi tanya jawab terdapat 4 (empat) pertanyaan untuk Mata Acara 1 dan 1 (satu) pertanyaan untuk Mata Acara 2 yang dijawab secara langsung oleh Direksi Perseroan.

A. Mata Acara 1

1. Penanya : Wisnu Bintoro
Pertanyaan : Terkait perkara hukum Perseroan dengan Bank Mega, mohon dapat diinformasikan terkait struktur waktu pembayaran atas deposito dan bunganya, kapan kiranya akan dibayarkan?
Tanggapan : Pada tanggal 07 Mei, Perseroan sudah menandatangani Perjanjian Perdamaian, dalam Perjanjian tersebut Perseroan akan menerima kembali deposito yang ditempatkan senilai Rp 111 miliar dan juga bunga berjalan sampai dengan ditanda tangani Perjanjian Perdamaian senilai kira-kira Rp 69,1 miliar dimana bunga berjalan tersebut sudah diterima Perseroan. Namun untuk nilai pokok sesuai perjanjian Perseroan harus mencabut terlebih dahulu perkara dari pengadilan dan Perseroan memiliki waktu 60 hari. Perseroan menargetkan dalam 30 hari ke depan sudah mendapatkan keputusan dan nilai pokok deposito dapat diterima Perseroan.

2. Penanya : Rafif Nurmanda Ghafurutama
Pertanyaan : Saat eksplorasi *drilling services* menemukan sumber minyak, apakah Perseroan mendapatkan bonus dari proyek tersebut? Jika iya, kapan kiranya akan direalisasikan di Laporan Keuangan? Dengan banyaknya kas Perseroan, apakah Perseroan tidak berencana membeli lebih banyak kapal untuk menambahkan pendapatan jasa distribusi?
Tanggapan :
 - Perseroan tidak mendapatkan bonus, karena Perseroan hanya memberikan jasa bukan sebagai pemilik Wilayah Kerja, sehingga yang akan mendapatkan bonus adalah pemilik Wilayah Kerja. Jika Perseroan melakukan pengeboran yang lebih cepat dan optimal maka akan mendapatkan efisiensi sehingga revenue Perseroan akan menjadi lebih baik. .
 - Perseroan mengikuti program dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), jika memang tender proyek pengerjaan membutuhkan kapal dan Perseroan tidak memiliki, maka Perseroan bisa sewa terlebih dahulu atau akan melakukan investasi. Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan 1 (satu) investasi kapal AWB ASLO (Utility Barge) sebesar Rp 100 miliar di anak perusahaan Perseroan yaitu Elnusa Trans Samudra (ETSA) dan sudah emperoleh kontrak. Perseroan sangat berhati-hati dalam melakukan investasi sehingga Perseroan tidak akan berinvestasi apabila belum ada tender atau kontrak.

3. Penanya : Denny Daniel Tambunan
Pertanyaan : Bagaimana konsistensi manajemen dalam menjaga prospek pertumbuhan dan kondisi pasar yang tidak menentu bagi industri Elnusa?
Bagaimana perkembangan terakhir mengenai sengketa hukum antara Elnusa dan Bank Mega?
Berapa total hutang jatuh tempo dalam 1 tahun dibandingkan kas di bank?

Tanggapan : - Kontribusi market share revenue Perseroan saat ini sekitar 77% dari Pertamina Grup (Sub Holding Upstream), sisanya dari selain Pertamina. Jika melihat dari sisi Sub Holding Upstream yang menjadi base line, market Perseroan hanya sekitar 20%, sehingga masih ada 80% market yang dapat dicapai oleh Perseroan. Strategi Perseroan atas ketidakpastian kondisi industri oil and gas dengan menguatkan bisnis existing dan bagaimana Perseroan bisa memberikan pertumbuhan dengan kegiatan investasi baik di bisnis Upstream seperti Vibroseis, Hydraulic Drilling Unit serta bisnis EPC OM dengan mengembangkan teknologi Piggging. Kemudian di bisnis Marine Support, Perseroan telah melakukan investasi di penambahan kapal baik untuk pengangkutan material maupun akomodasi untuk pekerja. Selanjutnya di bisnis distribusi logistik berkaitan dengan Chemical untuk kegiatan EOR di Elnusa Petrofin. Dari sisi mitigasi risiko, Perseroan memiliki fungsi risk management untuk memonitor kegiatan investasi dan operasi, sehingga risiko dapat di minimalisir.

- Nilai Ekuitas Perseroan saat ini sebesar Rp 4,4 triliun, Rasio Debt to Equity per Desember 2023 sebesar 1,16x masih dibawah covenant bank 3x. Sebagai informasi tambahan, rasio Debt to Equity Ratio per Maret 2024 sebesar 1,15x.

4. Penanya : Peter Alimin

Pertanyaan : Jika melihat laporan segmen pada Laporan Keuangan Perseroan, mengapa ROE dari divisi Upstream cukup rendah dan mengapa pendapatan distribusi Perseroan tidak dapat bertumbuh signifikan padahal ROE-nya cukup besar?

Tanggapan : Nilai Ekuitas Perseroan saat ini sebesar Rp 4,4 triliun, Rasio Debt to Equity sebesar 1,16x per Desember 2023. Sebagai informasi tambahan, rasio Debt to Equity Ratio per Maret 2024 sebesar 1,15x.

B. Mata Acara 2

1. Penanya : Peter Alimin

Pertanyaan : Mengapa pay-out ratio tahun ini turun dibanding tahun-tahun sebelumnya di 49%? Sementara ekspektasi para Pemegang Saham minoritas dividen tahun ini dibagikan dengan pay-out ratio 70%, mengingat:

- 1) Deposito dari Bank Mega telah cair berikut bunganya ditambah kas existing sebesar 2 Triliun;
- 2) Rata-rata dividen yield dari saham sektor energi di IDX mendekati 10% sementara dengan hanya membagikan 40%, yield hanya lebih kurang 6%, dianggap cukup kecil dibandingkan risiko yang dihadapi investor.

Tanggapan : Untuk Dividen Payout Ratio (DPR) tahun 2022 sebesar 50%. Tahun ini Perseroan mencadangkan deviden 40% karena ada kebutuhan Capex di tahun 2024 untuk mengantisipasi adanya multi project yang akan diraih Perseroan untuk lebih mengembangkan bisnis Perseroan ke depannya. Secara Dividen Per Share (DPS), ada peningkatan dimana tahun 2021 sebesar Rp7,45, kemudian tahun 2022 sebesar Rp25,8 dan tahun 2023 sebesar Rp27,57.